

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada produksi film seri “Teluh Darah”, Penulis memiliki kedudukan sebagai *2nd Assistant Camera*. Penulis bekerja di bawah arahan sinematografer dan *1st Assistant Camera*. Koordinasi dapat mengalami perubahan tergantung situasi yang terjadi pada hari produksi.

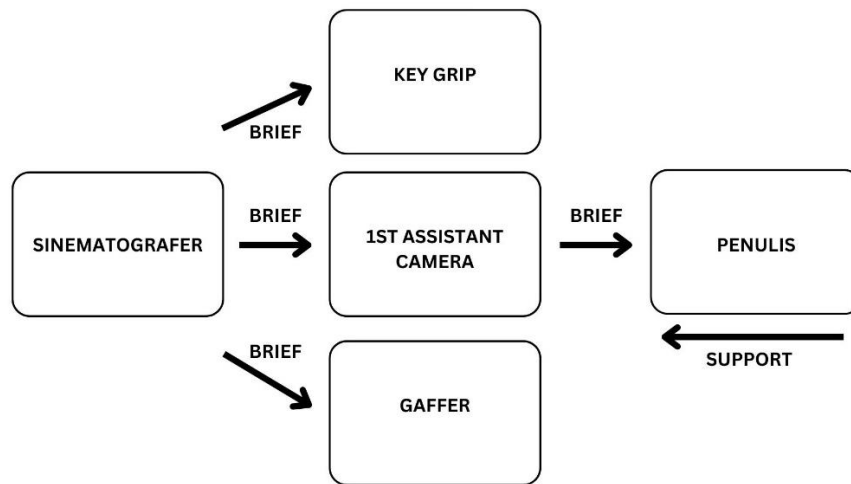
1. Kedudukan

Penulis sebagai *2nd Assistant Camera* bekerja di bawah arahan sinematografer dan *1st Assistant Camera*. Pada umumnya penulis membantu hal-hal mengenai kamera dan aksesorisnya, tapi jika tim pencahayaan dan *grip* butuh bantuan, penulis juga dapat membantu, karena kita berada dalam departemen yang sama.

2. Koordinasi

Saat pra-produksi, tentu setiap departemen diberikan arahan oleh sutradara, dan setiap kepala departemen memberikan arahan kepada timnya. Penulis lebih banyak berkoordinasi dengan *1st Assistant Camera*, agar sinematografer lebih fokus terhadap proses kreatif film.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja
(sumber: Data Pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut penulis akan menguraikan tugas kerja magang sebagai *2nd Assistant Camera*, dalam film seri “Teluh Darah”.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Saat pra-produksi, penulis ditugaskan untuk mengecek ulang list alat yang telah didiskusikan oleh sinematografer dan *1st Assistant Camera*. Setelah itu, Penulis ditugaskan untuk membeli peralatan yang sekiranya akan membantu proses *shooting*. Pada saat *shooting*, Penulis selalu siap disamping kamera untuk membantu sinematografer sesuai arahnya maupun melalui arahan *1st Assistant Camera*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pekerjaan yang penulis lakukan selama kerja magang hanya terdapat dalam proses pra-produksi dan produksi. Berikut penjelasan pada bagian pra-produksi.

Penulis mulai aktif bergabung seminggu sebelum proses produksi dimulai. Tentunya proses pra-produksi telah berjalan jauh sebelum penulis ikut terlibat. Oleh karena itu, pada pra-produksi penulis hanya ditugaskan untuk menganalisa dan mengecek kembali berkas yang telah disusun oleh sinematografer dan *1st Assistant Camera*. Awalnya penulis ditugaskan untuk membaca naskah yang berjumlah kurang lebih 240 halaman yang terdiri dari 6 episode film seri “Teluh Darah”. Setelah itu, penulis ditugaskan untuk mengecek list alat per *scene* dan list alat secara umum agar tidak terjadi kesalahan.

“TELUH DARAH”

Equipment Camera per Scene

Episode 01

NO.	SCENE	SPECIAL EQUIPMENT / NORMAL EQUIPMENT	DESCRIPTION
1	1	Jimmi jib	Background Plate
2	2	Normal equipment (tripod and panther dolly)	Establish Shoot
3	3	Normal equipment (tripod and panther dolly)	-
4	4	Stanby Drone	Establish Shoot
5	5	Normal equipment (tripod and panther dolly)	
6	6	Omitted	
7	7	Panther dolly + trass 4 batang	Ask Key grip
8	8	Normal equipment (tripod and panther dolly)	Shoot diatas meja pantri space kecil
9	9	Normal equipment (tripod and panther dolly)	-
10	10	Omitted	-
11	11	Omitted	-
12	12	Steadycam / Grobak	-
13	13	Normal equipment (tripod and panther dolly)	-

Gambar 3.2 List Alat per *Scene*
(sumber: Data Pribadi)

Kemudian setelah alat yang digunakan telah *lock*, Penulis ditugaskan untuk ikut melaksanakan *camera prep* bersama seluruh tim kamera, untuk memastikan alat yang akan digunakan selama proses produksi tidak mengalami masalah. Penulis bersama *1st Assistant Camera*, memeriksa kamera dan lensa yang akan digunakan.



Gambar 3.3 Kamera dan Lensa
(sumber: Data Pribadi)

Dua hari setelah *camera prep*, proses produksi pun dimulai. Pada saat produksi penulis ditugaskan oleh *1st Assistant Camera* Untuk mengganti lensa dan menyiapkan kamera yang akan digunakan oleh sinematografer. Setelah kamera siap, barulah sinematografer mengambil alih kamera.



Gambar 3.4 Memasang Lensa dan Menyiapkan Kamera
(sumber: Data Pribadi)

Kemudian ketika produksi menggunakan dua kamera, Penulis juga ditugaskan untuk menulis *cam report* kamera B.

**CAMERA REPORT
"TELUH DARAH"**

PRODUSER	SUNIL SAMTANI	1st AC	PUTRA HIMAWAN	CAMERA	CARD	PAGE
PROD.co	RAPI FILMS	2nd AC		A	A001	1
DIRECTOR	KIMO STAMBOEL	CAMERA	RED EPIC W			
D.O.P	GERRY HABIR	DAY/NIGHT	DAY			
DATE	3 OKT 2021	INT/EXT	EXT			
DAY	1	LOCATION	BAMBU APUS			

NO	SLATE	SCENE	SHOT	TAKE	ISO	LENS	F-STOP	SHUTTER	FILTER	FPS	WB	RES	CODEC	DESCRIPTION
1	1	4	1	1	400	25MM	4	1/72.8	ND 6	24	5000	8K	R3D	ESTABLISH
2														
3														
4														

Gambar 3.5 *Camera Report*
(sumber: Data Pribadi)

Cam report sangat berguna untuk membantu penyunting gambar dalam proses penyuntingan film, karena *Cam report* berisikan settingan kamera yang digunakan dalam setiap adegan yang ada di film. Oleh karena itu, *Cam report* mempermudah dalam menemukan file yang dibutuhkan karena semuanya tercatat rapih.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses *shooting* film seri “Teluh Darah”, penulis tidak begitu menemukan kendala. Hanya saja ada beberapa perbedaan bahasa teknis yang ada dilapangan dan yang dipelajari di kampus.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang penulis temukan hanya akan teratasi bila sudah mengikuti produksi yang ada. Karena kendala bahasa tersebut berbeda-beda tergantung produksi yang dijalani.